

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan Renja PD atau Perubahan Rencana Kerja Perangkat Daerah adalah dokumen perubahan perencanaan PD yang memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Perubahan Renja PD merupakan satu dokumen rencana resmi yang dipersyaratkan untuk mengarahkan program dan pelayanan PD khususnya dan pembangunan daerah pada umumnya.

Perubahan Renja PD mempunyai tugas penting dan sangat fundamental dalam system perencanaan daerah, karena Renja PD adalah perencanaan pada unit organisasi terendah dan terkecil di unit pemerintahan daerah yang memberikan masukan utama dan mendasar bagi perencanaan di tingkat yang lebih tinggi seperti RKPD, Renstra PD, RPJMD dan bahkan RPJPD. Kualitas penyusunan Renja PD akan sangat menentukan kualitas pelayanan PD yang diberikan kepada masyarakat.

Dalam prosesnya, penyusunan rancangan Renja PD mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal RKPD. Oleh karena itu penyusunan rancangan Renja PD dapat dikerjakan secara simultan/paralel dengan penyusunan rancangan awal RKPD, dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting PD, evaluasi pelaksanaan Renja PD tahun-tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra PD.

Penyusunan Renja PD dilakukan melalui dua tahapan yang merupakan suatu rangkaian proses yang berurutan, mencakup (a) Tahap perumusan rancangan Renja PD dan (b) Tahap penyajian rancangan Renja PD.

Perumusan rancangan Renja PD dilakukan melalui serangkaian kegiatan seperti Pengolahan data dan informasi, analisis gambaran pelayanan PD, review hasil evaluasi pelaksanaan Renja PD tahun lalu berdasarkan Renstra PD, isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi PD, telaahan terhadap rancangan awal RKPD, perumusan tujuan dan sasaran, penelaahan usulan program dan kegiatan dari masyarakat, perumusan kegiatan prioritas, penyajian awal dokumen rancangan Renja SKPD, Penyempurnaan rancangan Renja SKPD, pembahasan forum SKPD dan penyesuaian dokumen rancangan Renja SKPD sesuai dengan prioritas dan sasaran pembangunan tahun rencana dengan mempertimbangkan arah dan kebijakan umum pembangunan daerah, arahan Menteri terkait dan SPM.

1.2 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang nomor 23 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
6. Undang – Undang No. 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
9. Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat No. 9 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2025
10. Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 11 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah
11. Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 08 Tahun 2011 Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Cianjur;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur No 09 Tahun 2011 Tentang Perencanaan Pembangunan Daerah Jangka Panjang Kabupaten Cianjur Tahun 2005-2025 ;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur No 09 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Cianjur Tahun 2016-2021
14. Peraturan Daerah Kabupaten Cianjur Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cianjur;
15. Peraturan Bupati Kabupaten Cianjur. No 50 tahun 2016 Tentang kedudukan susunan Organisasi tugas dan fungsi Serta tata kerja perangkat daerah di lingkungan Pemkab Cianjur.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Renja Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Cianjur Tahun 2018 berpedoman pada Rencana Strategi (Renstra) Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2017-2021.

Renstra yang berlaku untuk periode lima tahun dijabarkan dalam Renja setiap tahunnya dengan mempertimbangkan isu-isu strategis serta kebutuhan masyarakat yang berkembang. Dalam Renja juga diakomodir masukan yang diperoleh dalam pelaksanaan musyawarah rencana pembangunan.

Renja Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2018 diarahkan untuk pencapaian Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Ketercapaian Visi dan Misi tersebut sangat tergantung pada pelaksanaan kegiatan setiap tahunnya, yang juga akan berpengaruh pada pencapaian pembangunan daerah.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan pengertian dengan ringkas, proses penyusunan, keterkaitan antara Renja dengan dokumen RKPD, Renstra, dengan Renja K/L dan Renja provinsi/Kabupaten/kota, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD.

1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturandaerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang kewenangan, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran.

1.3. Maksud dan Tujuan

Menjelaskan maksud dan tujuan penyusunan Renja tahun 2018, rencana dan hubungannya dengan dokumen Renstra dan RPJMD serta isu strategis dan kaitannya dengan Visi dan Misi Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

1.4. Sistem Matika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja SKPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Sampai Dengan Triwulan I

Memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD sampai dengan triwulan I.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan

Berisi kajian terhadap capaian kinerja pelayanan SKPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK.

2.3. Solusi dan Penyelesaian Permasalahan Dalam Pelaksanaan Hasil Renja PD Tahun 2018

Berisi uraian mengenai permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD, Dampaknya terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah dan terhadap pencapaian target SPM dan MDGs (Millenium Development Goals) serta solusi dan penyelesaiannya.

BAB III RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

3.1. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPD.

3.2. Review Terhadap Rancangan Perubahan RKPD Tahun 2018

Penguraian proses analisis kebutuhan perubahan dan temuan-temuan dari rancangan awal RKPD

3.3. Rencana Program dan Kegiatan Perubahan Renja

Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan PD.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran terhadap isi renja ataupun hal-hal lain sesuai kebutuhan.

Tabel 2.2
Pencapaian Kinerja Pelayanan
Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan
dan Perlindungan Anak
Kabupaten Cianjur

NO	INDIKATOR KINERJA	SPM	IKK	TARGET RENSTRA				REALISASI CAPAIAN	PROYEKSI	
				2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019
1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12
1	Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi peserta KB Aktif	-	-	67,80	68,20	68,50	69,80	74,53	67,80	68,20
2	Jumlah Peserta KB Baru yang Dilayani			97.240	97.240	97.240	97.240	115.808	97.240	97.240
3	Cakupan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan Tersesatkan Penanganannya	-	-	100	100	100	100	100	100	100

2.3 Solusi dan Penyelesaian Permasalahan Dalam Pelaksanaan hasil Renja PD Tahun 2018

A. Permasalahan dan Hambatan Yang Dihadapi Dalam Menyelenggarakan Tugas dan Fungsi SKPD

Hasil pelaksanaan Renja selanjutnya dipadukan dengan batasan tugas dan peran Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Cianjur maka hambatan dan masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut :

Tabel. 2.3
Hambatan dan Masalah

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan SKPD
			INTERNAL (KEWENANGAN SKPD)	EKSTERNAL (DILUAR KEWENANGAN SKPD)	
-1	-2	-3	-4	-5	-6
Rata-rata jumlah anak per keluarga	2,59	Angka Kelahiran Total (TFR)/ Wanita Usia Subur (WUS)(15-49 Tahun)		Ratio Petugas PLKB dan PKB	<ul style="list-style-type: none"> - Masih tingginya angka kelahiran total (Total Fertility Rate/TFR) - Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk secara aktif mengikuti program KB - Rendahnya pengguna metoda kontrasepsi jangka panjang (MKJP)
akseptor KB Baru	99.440	Jumlah Peserta KB Baru		Ratio Petugas PLKB dan PKB	<ul style="list-style-type: none"> - Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk secara aktif mengikuti program KB - Luas Wilayah garapan yang tidak sesuai dengan jumlah petugas PLKB dan PKB di Lapangan (6 : 1)

Cakupan Peserta KB Aktif	70,70 %	Jumlah Peserta KB Aktif / Pasangan Usia Subur (PUS)		Terbatasnya bantuan alat kontrasepsi dari pemerintah pusat	Terbatasnya ketersediaan alat kontrasepsi bagi keluarga KS dan KS I alasan keluarga
Perentase partisipasi perempuan di lembaga pemerintahan	29,58 %			Masih rendahnya akses perempuan dalam bidang Politik dan Ekonomi	
partisipasi perempuan di lembaga swasta	71,57			Kurangnya pemahaman masyarakat khususnya di pedesaan tentang pelaksanaan program berbasis gender	
penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	100%	Pelayanan kepada korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak		Tingkat Pendidikan/Pengetahuan, ekonomi dan social masyarakat Masih Rendah	- Kurangnya Sosialisasi yg dilakukan Petugas tentang kebijakan-kebijakan, peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak - Tingkat kesejahteraan keluarga dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak, remaja dan lansia, serta peningkatan kualitas keluarga masih kurang

Sumber :BKBPP 2016

B. Solusi Permasalahan dalam Meningkatkan Pelayanan SKPD

Faktor kunci keberhasilan dari suatu organisasi pemerintah atau instansi, tergantung kepada sumber daya-sumber daya yang dimilikinya dan juga dukungan dari lingkungan internal dan lingkungan eksternal yang melingkupinya. Analisis lingkungan internal dan eksternal yang dilakukan menjadi landasan kritis dalam merancang strategi Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Cianjur.

Tabel. 2.4
Solusi Permasalahan

PERMASALAHAN	TANTANGAN	SOLUSI
Terbatasnya ketersediaan alat kontrasepsi bagi Keluarga Pra KS dan KS I Alasan Ekonomi	Berkurangnya bantuan alat kontrasepsi dari pemerintah pusat.	Memanfaatkan kebijakan desentralisasi bidang keluarga berencana untuk mengelola program KB secara komprehensif sesuai dengan kebutuhan daerah
Luas Wilayah Garapan yang tidak Sesuai dengan Jumlah Petugas PLKB di Lapangan (6:1)	Ratio kekurangan Petugas PLKB	Menanggulangi kekurangan PLKB dengan memanfaatkan jaringan institusi masyarakat pedesaan
Masih rendahnya akses perempuan dalam bidang politik dan ekonomi	Sosialisasi yg dilakukan Petugas tentang kebijakan-kebijakan, peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pemberdayaan	Adanya upaya-upaya kemitraan dalam rangka mengimplementasikan kegiatan pengarusutamaan gender, peningkatan kesejahteraan dan perlindungan anak.
Tingkat Pendidikan/Pengetahuan,		

PERMASALAHAN	TANTANGAN	SOLUSI
ekonomi dan social masyarakat Masih Rendah	perempuan dan perlindungan anak serta tingkat kesejahteraan keluarga dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak, remaja dan lansia, serta peningkatan kualitas keluarga masih kurang	Adanya Data mikro keluarga sebagai bahan perencanaan operasional untuk membantu menekan angka kemiskinan, ancaman ledakan bayi serta ancaman gizi buruk dan lost generation pada generasi mendatang
		Banyaknya kelompok kegiatan bagi peningkatan ketahanan keluarga (Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, Bina Keluarga Lansia) dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui UPPKS (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera)

Dari tabel hambatan dan masalah serta tantangan dan peluang dapat ditentukan isu-isu penting yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas adalah meningkatkan tingkat kesertaan ber-KB dan meningkatkan pemenuhan dan perlindungan hak-hak perempuan dan anak di tahun 2018

BAB III

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

3.1 Tujuan dan Sasaran Renja

3.1.1 Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan merupakan target kualitatif organisasi, sehingga pencapaian target ini dapat merupakan ukuran kinerja faktor-faktor kunci keberhasilan organisasi. Tujuan sifatnya lebih konkrit dari pada misi dan mengarah kepada suatu titik terang pencapaian hasil. Dengan adanya pernyataan tujuan, maka akan jelas bagi organisasi mengenai arah yang akan dituju dalam rangka mempertahankan eksistensi dimasa mendatang. Dengan demikian, tujuan merupakan penjabaran nyata dari perumusan visi dan misi.

Adapun Tujuan Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Cianjur adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan keberlangsungan serta meningkatkan kualitas akseleabilitas pelayanan KB dan kesehatan reproduksi serta mengendalikan angka kelahiran
2. Meningkatkan kualitas hidup, peran dan kedudukan perempuan di berbagai bidang kehidupan dan pembangunan serta meningkatkan perlindungan bagi perempuan terhadap berbagai bentuk kekerasan, eksploitasi, dan diskriminasi

Sedangkan indikator tujuan Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Cianjur adalah sebagai berikut :

1. Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi peserta KB Aktif
2. Jumlah peserta KB baru yang dilayani
3. Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan terselesaikan penanganannya

3.1.2 Sasaran

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu tertentu. Adapun fokus utama dari sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya baik manusia, prasarana dan sarana yang ada dalam melaksanakan kegiatan organisasi. Sasaran harus bersifat spesifik, dapat dinilai, diukur, menantang, namun harus dapat dicapai serta berorientasi pada hasil.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Cianjur menetapkan sasaran serta indikator yang menjadi tolak ukurannya sebagai berikut :

➤ Sasaran :

1. Meningkatnya tingkat kesertaan ber-KB
2. Meningkatnya pemenuhan dan perlindungan hak-hak perempuan dan anak.

➤ Indikator Sasaran :

4. Persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang menjadi peserta KB Aktif
5. Jumlah peserta KB baru yang dilayani
6. Cakupan perempuan dan anak korban kekerasan terselesaikan penanganannya

3.2 Review Terhadap Rancangan Perubahan RKPD Tahun 2018

Hasil analisis kebutuhan terdapat perubahan terhadap rancangan Perubahan RKPD. Rancangan Perubahan tidak memenuhi Pengadaan seragam batik bagi Kader Dasawisma. Sebagaimana tabel berikut :

Rancangan Perubahan RKPD 2018					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting	
No	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian	Pagu indikatif (Rp.000)	Program/ Kegiatan	lokasi	Indikator kinerja	Target capaian		Kebutuhan Dana (Rp.000)
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12
1	Program Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana serta Ketahanan Keluarga		Terbinanya Pasangan Usia Subur (PUS) dalam kesertaan ber-KB Terbinanya Institusi Masyarakat Pedesaan	67,80 2.857	23.126.074.000,00	Program Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana serta Ketahanan Keluarga		Terbinanya Pasangan Usia Subur (PUS) dalam kesertaan ber-KB Terbinanya Institusi Masyarakat Pedesaan	67,80 2.857	23.560.074.000,00	
1.1	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Kab. Cianjur	Terlayannya peserta KB baru Tersedianya data keluarga Tersedianya data kader Posyandu Terselurkannya honorarium kader Posyandu Terlaksanakannya KIE melalui mupen dan radio komunitas	97.240 713992 8.694 11.783.370.000 64	12.800.000.000,00	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Kab. Cianjur	Terlayannya peserta KB baru Tersedianya data keluarga Tersedianya data kader Posyandu Terselurkannya honorarium kader Posyandu Terlaksanakannya KIE melalui mupen dan radio komunitas	97.240 713992 8.694 11.783.370.000 64	12.800.000.000,00	
1.2	Pembangunan Ketahanan Keluarga	Kab. Cianjur	Terbinanya a kader tribina Terfasilitasinya kegiatan TP.PKK Terlatihnya kader UPPKS Terlatihnya anggota PIK R/M	2249 2 409 199	450.000.000,00	Pembangunan Ketahanan Keluarga	Kab. Cianjur	Terbinanya a kader tribina Terfasilitasinya kegiatan TP.PKK Terlatihnya kader UPPKS Terlatihnya anggota PIK R/M Tersedianya seragam Kader Dasawisma	2249 2 409 199 6.200	884.000.000,00	
1.3	Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB) (DAK Non Fisik)	Kab. Cianjur	Jumlah Balai Penyuluhan KB yang mendapat bantuan operasional keluarga Berencana	32 Balai Penyuluhan KBPP Tk. Kecamatan	8.637.990.000,00	Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB) (DAK Non Fisik)	Kab. Cianjur	Jumlah Balai Penyuluhan KB yang mendapat bantuan operasional keluarga Berencana	32 Balai Penyuluhan KBPP Tk. Kecamatan	8.637.990.000,00	
1.4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Program KB Bagi PKB/PLKB (DAK)	Kab. Cianjur	Tersedianya KIE KIT, BKB KIT, Laptop, Obgyn Bed, Pembangunan balai penyuluhan KB, Tk Kec, Rehab gedung balai penyuluhan KB Kec Cianjur, Renovasi/pembangunan sarana MCK Balai Penyuluhan	35 set, 32 set, 10 unit, 10 unit, 1 unit, 1 unit, 4 unit	1.168.000.000,00	Pengadaan Sarana dan Prasarana Program KB Bagi PKB/PLKB (DAK)	Kab. Cianjur	Tersedianya KIE KIT, BKB KIT, Laptop, Obgyn Bed, Pembangunan balai penyuluhan KB, Tk Kec, Rehab gedung balai penyuluhan KB Kec Cianjur, Renovasi/pembangunan sarana MCK Balai Penyuluhan	35 set, 32 set, 10 unit, 10 unit, 1 unit, 1 unit, 4 unit	1.168.000.000,00	
1.5	Pengadaan Sarana dan Prasarana Program KB Bagi PKB/PLKB (Biaya Umum DAK)	Kab. Cianjur	Tersedianya KIE KIT, BKB KIT, Laptop, Obgyn Bed, Pembangunan balai penyuluhan KB, Tk Kec, Rehab gedung balai penyuluhan KB Kec Cianjur, Renovasi/pembangunan sarana MCK Balai Penyuluhan	35 set, 32 set, 10 unit, 10 unit, 1 unit, 1 unit, 4 unit	70.084.000,00	Pengadaan Sarana dan Prasarana Program KB Bagi PKB/PLKB (Biaya Umum DAK)	Kab. Cianjur	Tersedianya KIE KIT, BKB KIT, Laptop, Obgyn Bed, Pembangunan balai penyuluhan KB, Tk Kec, Rehab gedung balai penyuluhan KB Kec Cianjur, Renovasi/pembangunan sarana MCK Balai Penyuluhan	35 set, 32 set, 10 unit, 10 unit, 1 unit, 1 unit, 4 unit	70.084.000,00	
2	Program Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		Cakupan Penanganan Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak	100%	450.000.000,00	Program Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak		Cakupan Penanganan Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak	100%	450.000.000,00	
2.1	Perlindungan Perempuan dan Anak	Kab. Cianjur	Terlayannya a korban kekerasan terhadap perempuan dan anak Pembangunan KLA	100 3	250.000.000,00	Perlindungan Perempuan dan Anak	Kab. Cianjur	Terlayannya a korban kekerasan terhadap perempuan dan anak Pembangunan KLA	100 3	250.000.000,00	
2.2	Pemberdayaan Perempuan		Terbinanya warga binaan dilokasi P2WKSS Terlaksanakannya rakor gugus tugas TP.PPO Terlaksanakannya Evaluasi APE PUG	100 4 1	200.000.000,00	Pemberdayaan Perempuan		Terbinanya warga binaan dilokasi P2WKSS Terlaksanakannya rakor gugus tugas TP.PPO Terlaksanakannya Evaluasi APE PUG	100 4 1	200.000.000,00	

3.3 Rencana Program dan Kegiatan Perubahan Renja PD Tahun 2018

Program merupakan kumpulan kegiatan nyata, sistematis dan terpadu dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Program-program diharapkan akan dapat memacu peningkatan kinerja aparatur. Pelaksanaan dari program adalah kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan, yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Cianjur Tahun 2016 – 2021, urusan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan yang diarahkan kepada 2 (Dua) program yang telah ditetapkan yaitu :

- 1. Program Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Ketahanan Keluarga**
- 2. Program Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak**

Tabel 3.2
Rumusan Rencana Program dan Kegiatan pada Perubahan Renja Tahun 2018
dan Prakiraan Maju Tahun 2019
Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Kabupaten Cianjur

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2018				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2019	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10
	Urusan Wajib								
	- Bidang Pengendalian Penduduk dan KB - Bidang Pembangunan Ketahanan Keluarga								
	Program Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana serta Ketahanan Keluarga	Terbinannya pasangan Usia Subur (PUS) dalam kesertaan ber-KB	Kab. Cianjur	67.80%	23,560,074,000.00	APBD		68,20 %	27,939,800,000.00
		Terbinanya Institusi Masyarakat Pedesaan	Kab. Cianjur	2,857				2,860	
	Pembangunan Ketahanan Keluarga	Terbinannya kader tribina	Kab. Cianjur	2249 kader	884,000,000.00	APBD		2249 kader	1,066,000,000.00
		Terlatihnya kader UPPKS	Kab. Cianjur	409 kader				409 kader	
		Terlatihnya anggota PIK R/M	Kab. Cianjur	199 Anggota				292 anggota	
		Terfasilitasinya kegiatan TP.PKK	Kab. Cianjur	2 kegiatan				2 kegiatan	
		Tersedianya Seragam Kader Dasawisma	Kab. Cianjur	6200 Pcs				-	
	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Terlayannya peserta KB baru	32 Kecamatan	97.240 akseptor	12,800,000,000.00	APBD		97.240 akseptor	15,500,000,000.00
		Tersediannya up date data keluarga	Kab. Cianjur	713.992 KK				713.992 KK	
		Tersalurkannya honorarium kader Posyandu	32 Kecamatan	Rp 11,766,320,000.00				Rp. 11.783.370.000	
		Terlaksanakannya KIE melalui mupen dan radio komunitas	Kab. Cianjur	64 Kali				64 Kali	
	Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB) (DAK Non Fisik)	Jumlah Balai Penyuluhan PPKBP3A yang mendapat bantuan operasional keluarga Berencana	Kab. Cianjur	32 Balai Penyuluhan PPKBP3A Tk. Kecamatan	8,637,990,000.00	DAK		32 Balai Penyuluhan KBPP Tk. Kecamatan	9,950,000,000

Renja
Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana,
Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan anak (DPPKB3A)
Tahun 2018

			Pengadaan Sarana dan Prasarana Program KB Bagi PKB/PLKB (DAK)	Tersedianya KIE KIT	Kab. Cianjur	35 Set	1.168.000.000,00	DAK		35 Set	1.343.200.000,00	
				Tersedianya BKB KIT	Kab. Cianjur	32 Set						32 Set
				Tersedianya Laptop	Kab. Cianjur	10 Unit						10 Unit
				Tersedianya Obgyn Bed	Kab. Cianjur	16 Unit						10 Unit
				Tersedianya Balai Penyuluhan Kec. Cianjur	Kab. Cianjur	1 Unit						1 Unit
				Tersedianya Bangunan Balai Penyuluhan KB Kec. Cugenang	Kab. Cianjur	1 Unit						1 Unit
				Tersediannya sarana MCK Balai Penyuluhan KB Tk. Kecamatan	Kab. Cianjur	4 Unit						4 Unit
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Program KB Bagi PKB/PLKB (Biaya Umum DAK)	Tersedianya dokumen pengadaan sarana dan prasarana program KB bagi PKB/PLKB	Kab. Cianjur	10 Dokumen	70.084.000,00	DAK		80.600.000,00		
			Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak									
			Program Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Cakupan Penanganan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak	Kab. Cianjur	100%	450.000.000,00	APBD		100%	1.200.000.000,00	
			Perlindungan Perempuan dan Anak	Terlayannya korban kekerasan terhadap perempuan dan anak	Kab. Cianjur	100%	250.000.000,00	APBD		100%	600.000.000,00	
				Pengembangan Kabupaten Layak Anak	Kab. Cianjur	3 jenis						3 jenis
			Pemberdayaan Perempuan	Jumlah warga binaan di lokasi P2WKSS yang dibina	Kab. Cianjur	100 Warga	200.000.000,00	APBD		100 Warga	600.000.000,00	
				Terlaksanakannya rakor gugus tugas TP. PPO	Kab. Cianjur	4 kali						4 kali
				Terlaksanakannya evaluasi APE PUG	Kab. Cianjur	1 kali						1 kali
Jumlah								24.010.074.000,00			29.139.800.000,00	

BAB IV PENUTUP

Perubahan Rencana Kerja DPPKBPA Tahun 2018 ini disusun sebagai pedoman kerja yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan, yang disusun berpedoman kepada Rencana Strategis DPPKBPA Kabupaten Cianjur 2017 – 2021.

Dengan tersusunnya Perubahan Rencana Kerja ini diharapkan akan lebih mudah untuk dapat mengendalikan Pelaksanaan Pembangunan, Khususnya Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Akhirnya Kepada semua pihak kami harapkan masukannya demi lancarnya pelaksanaan kerja, dan kami ucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan.